

## Terapi Prilaku / Behaviour Therapy

Terapi perilaku di fokuskan pada kemampuan anak untuk merespon lingkungan dan mengajarkan anak perilaku yang umum serta melatih atensi dan konsentrasi. Biasanya dilakukan oleh seorang Terapis dengan sistem *one on one* (satu Terapis satu Anak) dengan memberikan instruksi-instruksi singkat yang spesifik, secara jelas dan terus menerus. Umumnya dilakukan di ruangan khusus yang di desain tidak ada banyak alat dan diruangan yang tidak terlalu luas dengan tujuan agar tidak membuat anak mudah teralihkn konsentrasi.

### Manfaat

Menghilangkan perilaku -perilaku yang tidak dapat diterima secara sosial dan membangun perilaku-perilaku baru yang secara sosial bermanfaat dan dapat diterima. Selain itu juga untuk melatih atensi dan konsentrasi anak.



## Terapi Snoezelen

Aktifitas yang dirancang untuk mempengaruhi Sistem Saraf Pusat melalui pemberian stimulus dari banyak indera. Terapi ini menggunakan cahaya lampu untuk input visual, lagu untuk input auditory, pengenalan rasa asam manis, pahit, dll untuk input gustatory dll. Umumnya dilakukan di suatu ruangan tersendiri yang di desain khusus dan disesuaikan dengan kondisi pasien.

### Manfaat

Anak relaksasi secara fisik dan mental. meningkatkan kesadaran/ perhatian, menunjukkan inisiatif untuk beraktifitas, menjadi lebih percaya diri, kemampuan anak lebih berkembang.

### Direkomendasikan untuk kondisi

Implusif, distract, sulit konsentrasi, kesulitan berinteraksi. Hipersensitif, kesulitan mengidentifikasi sensori. Sulit memulai aktifitas, dll.



L.E/RM/17

# Occupational Therapy (OT)



## RSUP dr. KARIADI

Jl. Dr. Sutomo No 16 Semarang 50244

Fax.024-8318617 Telp.024-8413476

SMS Pengaduan : 08886509262

Email : [humas\\_rskariadi@yahoo.co.id](mailto:humas_rskariadi@yahoo.co.id)

Website : [www.rskariadi.co.id](http://www.rskariadi.co.id)

## Occupational Therapy (OT)

Terapi Okupasi adalah pelayanan kesehatan yang menangani pasien/klien dengan gangguan kesehatan fisik atau mental baik yang bersifat sementara atau menetap.

Dalam praktiknya Terapi Okupasi menggunakan aktivitas terapeutik untuk meningkatkan komponen kerja (senso-motorik, perilaku, dan spiritual) pada area kerja okupasional (perawatan diri, aktivitas keseharian, istirahat dan tidur, belajar, bermain, bekerja, pemanfaatan waktu luang, dan interaksi sosial) sehingga pasien/klien mampu meningkatkan kemandirian fungsional, meningkatkan derajat kesehatan, dan dapat berpartisipasi di masyarakat.

Terapi Okupasi memberikan pelayanan di area pediatri (anak), dewasa, dan psikososial yang diakibatkan :

1. Cidera fisik atau penyakit
2. Gangguan psikososial
3. Gangguan belajar dan perkembangan
4. Hambatan penyesuaian budaya, proses penuaan, dll

Tujuan mendapatkan pelayanan Terapi Okupasi adalah untuk mengoptimalkan tingkat kemandirian, mencegah disabilitas (tidak mampu mengerjakan aktivitas) dan mempertahankan kesehatan.

## Terapi Okupasi pada area pediatri di RSUP Dr.Kariadi

Peran Terapi Okupasi pada area pediatri adalah dengan memberikan rangkaian jenis terapi kepada anak untuk mengoptimalisasi proses tumbuh kembangnya baik dari segi motorik, sensorik, kognitif, perilaku, dan komunikasi. Sehingga anak mampu secara optimal dalam melakukan perannya pada aktivitas sehari-hari, bermain, belajar dan bersosialisasi dengan lingkungan sesuai usia perkembangannya.

Beberapa metode yang digunakan Terapi Okupasi:

1. Terapi Sensori Integrasi
2. Terapi Perilaku / Behavior
3. Terapi Snoezelen

Kondisi yang dapat ditangani Terapi Okupasi area pediatri :

1. ADHD
  2. Cerebral Palsy
  3. Attention deficit disorder
  4. Learning disorder
  5. Autism Spectrum Disorder
- Intellectual Disorder



## Terapi Sensori Integrasi

Terapi yang membantu proses mengenal, mengubah, dan membedakan sensasi dari system sensori menjadi respon berupa perilaku adaptif yang bertujuan. Umumnya dilakukan dengan pola permainan, namun bukan permainan sembarangan, karena di dalam permainan tersebut terdapat trik-trik khusus yang bermanfaat. Contohnya saat aktivitas memasang puzzle diatas ayunan yang berguna melatih vestibular (keseimbangan), atensi, konsentrasi,

### Manfaat

Terapi ini dapat meningkatkan kemampuan anak seperti koordinasi gerak tubuh, kemampuan motorik kasar, motorik halus, dan kemampuan mempertahankan atensi serta konsentrasi.

### Direkomendasikan untuk kondisi

Anak yang mengalami gangguan perkembangan, gangguan perilaku, dan gangguan belajar.

